

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian pengaruh kegiatan gotong royong terhadap kerukunan masyarakat di Lingkungan Perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung dilakukan dengan menggunakan tipe penelitian kuantitatif eksplanatoris. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995) penelitian eksplanasi yaitu tipe penelitian untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan dan menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian eksplanasi ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan statistik korelasional untuk generalisasi data sampel pada populasi dengan menarik sampel secara *purposive sampling* dari suatu populasi yang diteliti.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode

kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kegiatan gotong royong yang disimpulkan oleh penulis adalah suatu tindakan/perilaku yang berupa sumber daya manusia yang dikerjakan secara bersama-sama, sungguh-sungguh, untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.
- b. Kerukunan masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi dimana tercipta suatu keseimbangan sosial dalam masyarakat dengan menghilangkan tanda-tanda ketegangan antar masyarakat atau pribadi, sehingga hubungan sosial tetap terlihat baik.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari masing-masing variabel tersebut. Penjabaran definisi operasional dan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini antara lain ialah sebagai berikut :

- a. Kegiatan gotong royong yang disimpulkan oleh penulis adalah suatu tindakan/perilaku yang berupa sumber daya manusia yang dikerjakan secara bersama-sama, sungguh-sungguh, untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini kegiatan gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung, Tulang Bawang.

Indikatornya adalah :

1. Frekuensi kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
  2. Sasaran kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
  3. Waktu/lamanya kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
  4. Bentuk kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
- b. Kerukunan masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi dimana tercipta suatu keseimbangan sosial dalam masyarakat dengan menghilangkan tanda-tanda ketegangan

antar masyarakat atau pribadi, sehingga hubungan sosial tetap terlihat baik.

Indikatornya adalah :

1. Sikap masyarakat setelah adanya kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
2. Perilaku masyarakat setelah adanya kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.
3. Tanggapan masyarakat setelah adanya kegiatan gotong royong di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penetapan lokasi penelitian dilakukan di Perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung. Alasan memilih lokasi ini karena adanya informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian, dapat dipastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat kegiatan gotong royong yang mempengaruhi kerukunan masyarakat sehingga dapat lebih mudah untuk mengamati dan meneliti terkait dengan pengaruh kegiatan gotong royong terhadap kerukunan masyarakat.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Target populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung, yang mempunyai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 450 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dari masyarakat perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung, dapat dihitung dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : taraf nyata atau derajat penyimpanan (0,1)

e : kelonggaran/ketidaktelitian karena kesalahan. Pengambilan sampel yang ditolerir, misalnya 2%, 5%, 10%

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin, batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan rumus Slovin adalah karena di dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah <1000 orang.

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{450}{1+450(0.1)^2}$$

$$n = \frac{450}{5.5}$$

$$n = 81.8 (82)$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 82 orang. Teknik penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih sebagai responden secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian yang diteliti, untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode kuesioner

Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung yang tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Teknik observasi dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang tidak diperoleh dari angket/kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mempelajari sumber-sumber terkait, seperti buku-buku panduan yang berkaitan dengan fokus serta profil di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung, Tulang Bawang.

4. Wawancara

Wawancara ini akan dilakukan dengan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi tentang kegiatan gotong royong yang diadakan di lingkungan tersebut dan pengaruhnya terhadap kerukunan masyarakat di lingkungan perumahan II Lama PT. Sweet Indolampung.

## G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Tahap Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) ataupun pada wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

### 2. Tahap Koding

Setelah tahap editing selesai, maka data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.

### 3. Tahap Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Pada tahap ini hasil kuesioner dimasukkan ke dalam tabel SPSS kemudian diinterpretasikan.

### 4. Tahap Interpretasi

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik koefisien determinasi ( $R^2$ ), hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya

dari materi yang dipaparkan, selain itu juga dapat memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian.

## H. Penentuan Skor dan Kategori

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam kuesioner dalam penelitian yang diteliti akan dibuat pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel X dan Y dengan lima alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan akan diberikan penilaian atau skor yaitu sebagai berikut :

1. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu A diberikan skor 5
2. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu B diberikan skor 4
3. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu C diberikan skor 3
4. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu D diberikan skor 2
5. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu E diberikan skor 1

Selanjutnya untuk mengkategorikan jawaban responden pada setiap variabel penelitian digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

(Hadi, 1990)

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Analisa kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Setelah diadakan pengolahan data, maka analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan tabel silang. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007)

## J. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas

instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004:137). Instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur, dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Djaali dan Pudji (2008), Validitas dibagi menjadi tiga macam yaitu, Validitas isi, Validitas Konstruk, dan Validitas Empiris.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah “regresi linier sederhana”. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Aris, 2014)

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan :

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = V

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan program *statistical packages for social science (SPSS) release 17.0*.